

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan di lapangan, serta yang selanjutnya peneliti lakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal Strategi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dalam Pelaksanaan Program Prioritas Pengentasan Pengangguran di Kawasan Cikarang merujuk pada kerangka pikir Geoff Mulgan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan secara tujuan, Disnaker Kab. Bekasi sendiri sudah memiliki tujuan yang bagus dan terarah, tetapi belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi yang dimiliki masyarakat kawasan Cikarang, serta masih kurangnya antusias masyarakat untuk berpartisipasi setiap program pelatihan.
2. Secara Lingkungan Disnaker Kab. Bekasi sendiri memiliki lingkungan kerja internal yang bagus, saling membantu setiap program dan kebijakan, tetapi Dinaker Kab. Bekasi belum mampu membangun lingkungan yang menjanjikan dengan para perusahaan terkait kesepakatan dan jaminan kerja bagi masyarakat lokal kawasan Cikarang.
3. Pengarahan Disnaker Kab. Bekasi secara koordinasi, komunikasi dan motivasi sudah bagus secara penerapannya, terbukti dengan masih terjaganya kerjasama antar lembaga dan kepercayaan masyarakat, tetapi

kondisi perintah yang dimiliki Disnaker masih kurang baik, karena tidak memiliki peraturan undang-undang yang menjamin penyerapan tenaga kerja lokal secara pasti dan terjamin. Jika tidak ada sanksi berat bagi perusahaan jika tidak memberikan kesempatan kerja pada masyarakat lokal.

4. Tindakan yang dilakukan Disnaker Kab. Bekasi menurut analisa peneliti sudah bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan, kewajiban pemberian informasi kerja yang rutin dan terbuka, program pelatihan yang terlaksana, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki diperuntukan untuk kepentingan masyarakat umum.
5. Pembelajaran yang dilakukan oleh Disnaker Kab. Bekasi sudah baik dan efektif dilakukan, adanya hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan tolak ukur efektif tidaknya strategi yang diterapkan. Lalu kesigapan Disnaker Kab. Bekasi dalam merespon setiap angkatan kerja baru telah disiapkan secara pemberian peluang kerja, pelatihan dan pembentukan UMKM mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk memaksimalkan Strategi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dalam Pelaksanaan Program Prioritas Pengentasan Pengangguran di Kawasan Cikarang yang di antaranya:

1. Mengajukan kepada Pemkab Bekasi, tentang penciptaan peraturan daerah terkait kesepakatan bersama antara perusahaan dan pemerintah tentang

persentase penyerapan tenaga kerja lokal. Agar lebih efektif dan terukur dalam penurunan angka pengangguran. Serta mengeluarkan sanksi tegas bagi perusahaan jika melanggar peraturan tersebut.

2. Program pelatihan yang lebih melibatkan perusahaan-perusahaan terkait, serta bekerjasama dengan pasti, agar program yang dihasilkan semakin beragam dan lulusan-lulusan pelatihan kerja langsung terserap.
3. Memberikan program modal usaha dari anggaran pemerintah daerah untuk mendorong masyarakat agar berwirausaha.
4. Informasi-informasi lowongan pekerjaan yang lebih kreatif dan masiv, serta menjangkau masyarakat-masyarakat di daerah, khususnya pedesaan agar terjamin menerima informasi pekerjaan dan pelatihan kerja.